

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaudaraan adalah ujung tombak kekuatan *Islam*, dengan persaudaraanlah *ummat Muslim* dapat bersatu. Kaum *muslimin* dan *muslimat*, kita semua adalah saudara. Persaudaraan yang diikat bukan dengan nasab keturunan, tetapi persaudaraan yang diikat oleh *iman* dan *Islam*. Berbeda nasab, suku, bangsa, bahasa maupun berbeda warna kulit, asalkan orang *Islam*, maka orang tersebut adalah saudara kita. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ [٤٩:١٠]

“Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah saudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”. (QS. Al-Hujurat: (49): 10)”¹.

Al-Ukhuwwatu al-Islamiyyatu menjadi penting, disebutkan Suku Aus dan Khazraj di Madinah saling bermusuhan selama bertahun-tahun, dengan datangnya *Islam* mereka dipersatukan menjadi bersaudara. Allah SWT berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ [٣:١٠٣]

¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm 424.

“Dan berpegang lah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan jangan lah kamu berberai berai, dan ingatlah akan ni’mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadikanlah kamu karena ni’mat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada ditepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikian lah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali-Imron 103)”.²

Zaman sekarang ini perlahan-lahan persatuan ini nampak luntur, banyak sekali dijumpai orang-orang banyak yang berselisih, beradu, saling olok-mengolok satu dengan yang lain dan menganggap bahwa pemahamannya-lah yang paling benar dan menyalahkan yang lain. Hal seperti inilah yang membuat manusia berpecah belah dan menimbulkan permusuhan satu dengan yang lainnya. Hal seperti di atas kerap terjadi, padahal karena masalah yang sepele.

Studi kasus ditempat lahir penulis: ada dua calon lurah (Kepala Desa) anggap saja 01 dan 02. Tetangga penulis ada yang melamar lurah dia mendapatkan nomor 02, dan tetangga penulis juga ada yang menjadi kerabat saudara keturunan dari pasangan 01. Akhir kata tetangga penulis memilih yang ada sangkut pautnya dengan silsilah keluarga keturunan-nya atau 01, hanya karena beda pilihan lurah, terjadi pemutusan hubungan silaturahmi, mereka saling mendiamkan sampai

² Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Jilid 2* (Jakarta: Gema Insani, 2015, hlm 18.

bertahun-tahun. Pasangan calon lurah 02 tadi memusuhi tetangga depan rumahnya atau orang yang tidak memilihnya tadi.

Studi kasus lagi: terjadi perpecahan di masyarakat antar *fans* (pendukung) yang fanatik karena berbeda pilihan partai politik. Pasangan 01 (Jokowi-Ma'ruf) dengan pasangan 02 (Prabowo-Sandi). Adanya *fans* yang fanatik tersebut yang meracuni pikiran masyarakat Indonesia dan akhirnya terjadilah kesenjangan sosial yang membuat antar *fans* saling bertikai, mencaci maki, banyak beredar berita *hoax* (palsu) dan ujaran kebencian di media massa.³

Perselisihan terjadi pada masalah agama, bukan hanya dalam politik saja. Terjadinya demonstrasi (unjuk rasa) pembubaran kegiatan pengajian yang dilakukan warga MTA (Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an) oleh masyarakat sekitar dan BANSER (Barisan Ansor Serbaguna *Nahdhalatul Ulama*'). Mereka mengira itu adalah aliran yang sesat, berbeda tidak sama dengan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.⁴

Sejatinya hal semacam itu karena masalah berbeda keyakinan saja, berbeda faham seharusnya saling menghormati tidak dengan main hakim sendiri dengan mendemo berbuat kerusakan dan kericuhan. Sebenarnya *Islam* itu satu (utuh) ibaratkan satu tubuh, apabila satu bagian merasakan sakit maka tubuh yang lain

³ <https://www.bbc.com> Pilpres 2019: ketegangan mencemaskan akibat perpecahan pendukung Jokowi dan Prabowo yang harus segera di akhiri. Diakses pada 24 November 2020 jam 07.00 Wib.

⁴ <http://voa-islam.com>. MTA: Kasus di Demak kita serahkan TPM untuk di proses secara Hukum. Di akses pada tanggal 24 November 2020 jam 07.15.

ikut merasakannya. Apabila sakit gigi maka badan yang lain-pun ikut serta merasakannya, makan-pun tidak enak tidur-pun tidak nyenyak.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى .

“Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mencintai, saling mengasihi, dan saling menyayangi adalah bagaikan satu jasad, jika salah satu anggotanya menderita sakit saling menyayangi adalah bagaikan satu jasad, jika salah satu anggotanya menderita sakit, maka seluruh jasad juga merasakan (penderitaannya) dengan jika tidak bisa tidur dan merasa panas”.⁵

Perumpamaan lain seorang muslim ibarat seperti satu bangunan, apabila unsur bangunan satu dengan yang lain tidak saling mengokohkan maka tidak akan terwujud suatu bangunan, seperti dalam sebuah hadits:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو عَامِرٍ الْأَشْعَرِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، وَأَبُو أُسَامَةَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، وَابْنُ إِدْرِيسَ وَأَبُو أُسَامَةَ كُلُّهُمْ عَنْ بُرَيْدٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا " .

⁵ HR. Bukhari no. 6011 dan Muslim no. 2586. <http://www.sunnah.com>. Di akses pada tanggal 16. November 2020.

“Dari Abu Musa RA, Rasulullah SAW. bersabda: seorang Mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang tersusun rapi. Sebagiannya menguatkan sebagian yang lain”.⁶

Hamka adalah penulis buku, aktifis politik dan ulama’ salah satu karya terbaiknya adalah *Tafsir al-Azhar*, dalam penyusunannya *Tafsir al-Azhar* menggunakan metode *tahlili* (analitis), tafsir al-Qur’an dengan al-Qur’an, tafsir Al-Qur’an dengan hadits, pendapat sahabat dan tabi’in, tafsir dengan tafsir *muktabar*, penggunaan syair, menggunakan analisis sendiri dan disusun tanpa membawa pertikaian antar madzab. Tafsir ini menitikberatkan penjelasan ayat-ayat al-Qur’an dengan ungkapan teliti, menjelaskan dengan gaya bahasa yang menarik, mudah difahami dan menghubungkannya dengan kondisi realita sosial sistem budaya yang ada. Dasar tersebut yang membuat penulis tertarik menggunakan rujukan *Tafsir al-Azhar*. Adapun penelitian yang penulis buat berjudul: ***AL-UKHUWWATU AL-ISMIYYATU DALAM QS. ALI-IMRON: 103 STUDI TAFSIR AL-AZHAR.***

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penafsiran *al-Ukhuwwatu al-Islamiyyatu* dalam *Tafsir al-Azhar*?

⁶ HR. Muslim no. 2585 <https://www.Sunnah.com>. Di akses pada 16 November 2020. Jam 16.27. Hadits serupa: Al-Bukhari no. 481, 2446, 6026 dan At-Tirmidzi no. 1928.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penafsiran *al-Ukhuwwatu al-Islamiyyatu* (QS. Ali-Imron: (03): 103) dalam *Tafsir al-Azhar* perspektif Hamka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah khazanah keilmuan al-Qur'an terutama dalam bidang tafsir, khususnya tentang *al-Ukhuwwatu al-Islamiyyatu* menurut penafsiran Hamka dalam *Tafsir al-Azhar* dalam *Qs. Ali-Imran: (03): 103*.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ke arah yang positif kepada pembaca dalam menjalani kehidupan bermasyarakat agar pandai dalam menyikapi berbagai persoalan, menghargai perbedaan pendapat untuk menjaga *al-Ukhuwwatu al-Islamiyyatu*.